

**PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH SEHATI
TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERNIKAHAN**

(STUDI LEMBAGA DAARUT TAUHIID JAKARTA)



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD SAMUDERA DARMAWAN
20103050005**

**SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

PEMBIMBING:

AHMAD SYAIFUDIN ANWAR, M.H.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 189 Tahun 2021 Program bimbingan perkawinan adalah bimbingan yang diberikan kepada calon pengantin sebagai bekal untuk memasuki perkawinan. Hal ini bertujuan guna mempersiapkan calon pengantin dalam menyesuaikan diri ketika ia bersama pasangannya, sehingga ketika menikah mereka telah siap baik secara umur, mental, sosial maupun finansial. Yayasan Daarut Tauhiid melalui program Dauroh Sehati dan Program Bimbingan Pranikah Sehati bertujuan untuk membekali peserta yaitu calon pengantin tentang bagaimana cara mengelola keluarga sesuai dengan tuntunan Islam, memberikan pemahaman terkait hakikat pernikahan, dan membantu mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Daarut Tauhiid yang dalam hal ini sebagai yayasan yang menaungi kegiatan ini, menjelaskan bahwa program ini bukanlah biro jodoh, tetapi sebagai wadah bagi berkumpulnya mereka yang berniat memperbaiki diri dan mempersiapkan diri untuk menjemput takdir terbaik dari Allah Ta’ala.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif-analitik. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu wawancara dan dokumentasi dan sumber data sekunder berupa bahan pustaka lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara bersama responden dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan induktif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ketiga tahap kepatuhan, identifikasi, dan internalisasi dari teori pengaruh sosial akan memberikan hasil yang optimal ketika materi yang diberikan berkesesuaian dengan tujuan dari pelaksaaan bimbingan pranikah Sehati serta tujuan yang dimiliki oleh individu tersebut. Perasaan “siap” untuk menghadapi pernikahan yang dirasakan oleh responden sebagai peserta yang mengikuti program bimbingan pranikah Sehati yang diadakan oleh Daarut Tauhiid Jakarta menunjukkan bahwa program bimbingan tersebut telah berhasil dalam menjalankan perannya dalam memberikan pemahaman serta bimbingan bagi peserta yang mengikutinya. Pemberian pengajaran dan pelajaran terhadap peserta oleh program bimbingan pranikah Sehati berdasarkan *Maṣlahah al-Mursalah* telah terlihat. Aspek pemeliharaan jiwa, kehormatan, harta, pikiran, dan agama muncul ketika pelaksanaan bimbingan melalui materi yang telah disusun serta fasilitator yang mendukung.

Kata Kunci: Program Bimbingan Pranikah, Daarut Tauhiid, *Maṣlahah al-Mursalah*, dan Teori Pengaruh Sosial.

ABSTRACT

Based on the Decree of the Director General of Bimas Islam Number 189 of 2021, the marriage guidance program is guidance given to prospective brides as provisions for entering marriage. This aims to prepare the bride and groom to adjust when they are with their partner, so that when they get married they are ready both age, mentally, socially and financially. The Daarut Tauhiid Foundation through the Dauroh Sehati program and the Sehati Premarital Guidance Program aims to equip participants, namely brides-to-be, on how to manage the family in accordance with Islamic guidance, provide understanding regarding the nature of marriage, and help realize a sakinah, mawaddah, warahmah family. Dārut Tauhīd, who in this case as the foundation that oversees this activity, explained that this program is not a dating agency, but as a forum for gathering those who intend to improve themselves and prepare themselves to pick up the best destiny from Allah Ta'ala.

This type of research is field research or field research that is descriptive-analytical. Data sources in this study use primary data sources, namely interviews and documentation and secondary data sources in the form of other library materials. Data collection techniques in this study by means of interviews with respondents and documentation. The data analysis in this study used qualitative analysis. Then the data obtained in this study were analyzed using an inductive approach.

Based on the results of the study, it can be concluded that the three stages of compliance, identification, and internalization of social influence theory will provide optimal results when the material provided is in accordance with the objectives of the implementation of Sehati premarital guidance and the goals owned by the individual. The feeling of "ready" to face marriage felt by the receptionist as a participant who participated in the Sehati premarital guidance program held by Daarut Tauhiid Jakarta showed that the guidance program had succeeded in carrying out its role in providing understanding and guidance for participants who participated. The provision of teaching and lessons to participants by the Sehati premarital guidance program based on *Maslahah al-Mursalah* has been seen. Aspects of maintaining the soul, honor, property, mind, and religion arise when the implementation of guidance through materials that have been prepared and supporting facilitators.

Keywords: Premarital Guidance Program, Dārut Tauhīd, *Maslahah al-Mursalah*, and Social Influence Theory.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Samudera Darmawan
NIM : 20103050005
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

27 Mei 2024
Yogyakarta, 18 Dzulqaidah 1445 H



Muhammad Samudera Darmawan
NIM. 20103050005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Samudera Darmawan

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneiliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Muhammad Samudera Darmawan
NIM	:	20103050005
Judul	:	Pengaruh Program Pranikah Sehat Terhadap Kesiapan Menghadapi Pernikahan (Studi Lembaga Daarut Tauhiid Jakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2024
15 Dzulqaaidah 1445 H

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

Ahmad Syaiful Anwar, M. H.

NIP. 19891207 201903 1 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARTAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-595/Un.02/DS/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH SEHATI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERNIKAHAN (STUDI LEMBAGA DAARUT TAUHIID JAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SAMUDERA DARMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 2010305005
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 66825915d3527



Pengaji I

Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

Valid ID: 66781fa07e199



Pengaji II

Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H.
SIGNED

Valid ID: 66825915d2451



Yogyakarta, 06 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Maikrus, S.H., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6683698961545

MOTTO

Pesan yang selalu diingat dari Aa Gym, yaitu HHN.

Hadapi, Hayati, Nikmati.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, dengan segala kerendahan hati dan segala kekurangan yang saya miliki.

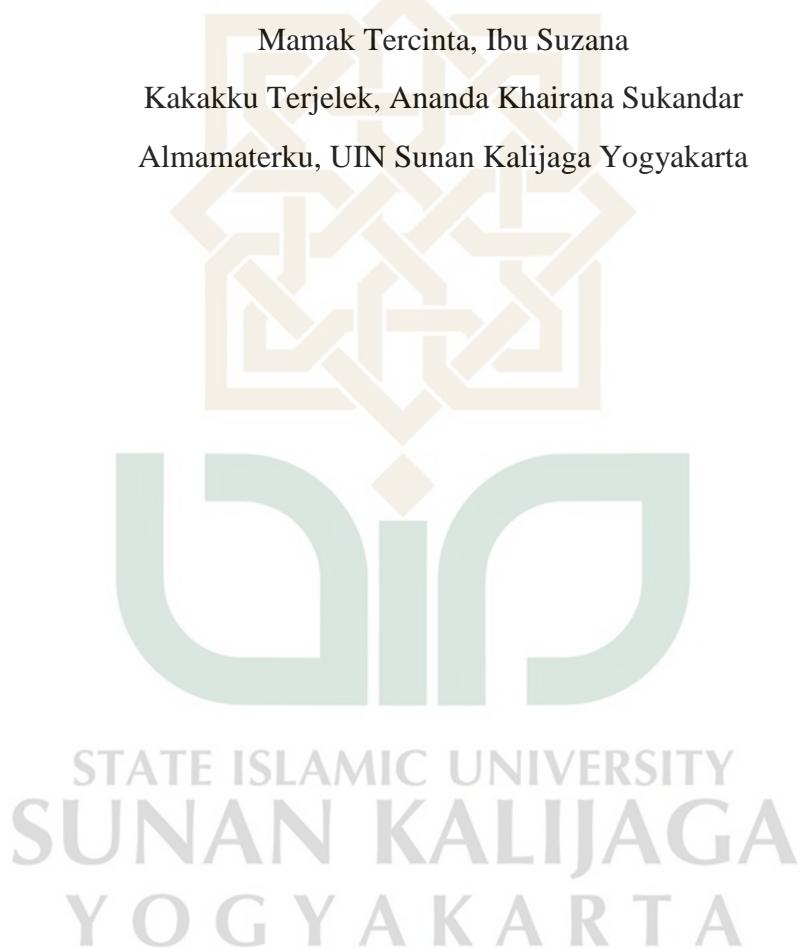
Karya sederhana ini saya persembahkan kepada,

Wak Tersayang, Bapak Khairul Iskandar

Mamak Tercinta, Ibu Suzana

Kakakku Terjelek, Ananda Khairana Sukandar

Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
---------------	---------	---------------------

عَدَّةٌ	ditulis	'iddah
---------	---------	--------

III. *Ta' marbutah di akhir kata*

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِرْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
---------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis *h*.

زَكَةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	a
˘	kasrah	ditulis	i
˙	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	ă: <i>jahiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَسْنَى	ditulis	ă: <i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيمٌ	ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوضٌ	ditulis	ū: <i>furud</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: “ <i>bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قَوْلٌ	ditulis	au: “ <i>qaul</i> ”

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْثُمُ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَيْلَنْ شَكْرُتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif-Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْفُرْقَانُ	ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنْنَةُ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatininkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ؛ لِيُظْهِرَهُ عَلَى النَّاسِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا . وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ؛ إِقْرَارًا بِهِ وَتَوْحِيدًا ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا مُزِيدًا

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya berupa kenikmatan, pertolongan, dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir penulis dengan judul “Pengaruh Bimbingan Pranikah Sehati Terhadap Kesiapan Menghadapi Pernikahan (Studi Lembaga Daarut Tauhiid Jakarta)”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta para sahabat yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh makhluk.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam yang selalu mengarahkan dan memberikan dukungan dalam hal perkuliahan di Prodi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dan semangat yang membangun demi selesaiya tugas akhir ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan yang sangat berarti bagi penulis dari awal hingga akhir.

5. Keluarga yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberi kasih sayang kepada saya. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar untuk segera menyelesaikan studi saya.
6. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Tiada satu hal sempurna yang diciptakan seorang hamba, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan segala kerendahan, penulis meminta maaf karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Muhammad Samudera Darmawan
NIM. 20103050005



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISI LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
1. Teori Pengaruh Sosial	13
2. <i>Maṣlahah al-Mursalah</i>	14
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data	22
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II TINJAUAN UMUM PERNIKAHAN DAN BIMBINGAN PRANIKAH.....	24
A. Tinjauan Umum Bimbingan Pranikah	24
1. Pengertian Bimbingan Pranikah	24
2. Tujuan Bimbingan Pranikah.....	26
3. Dasar Hukum Bimbingan Pranikah.....	28

4. Konsep Bimbingan Pranikah	35
5. Dampak atau Manfaat Bimbingan Pranikah.....	38
BAB III GAMBARAN YAYASAN DAARUT TAUHIID DAN PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH SEHATI	41
A. Gambaran Umum Yayasan Daarut Tauhiid	41
1. Sejarah Yayasan Daarut Tauhiid	41
2. Letak Geografis	43
3. Struktur Kepengurusan	44
B. Gambaran Umum Program Bimbingan Pranikah Sehati	44
C. Profil Responden Yang Mengikuti Program Sehati	49
1. Profil Subyek 1 (FR)	50
2. Profil Subyek 2 (DN dan AK)	51
3. Profil Subyek 3 (RY)	51
BAB IV ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH SEHATI DAARUT TAUHIID TERHADAP KESIAPAN MENIKAH.....	52
A. Analisis Pengaruh Bimbingan Pranikah Sehati Daarut Tauhiid Jakarta Bagi Peserta	52
1. Teori Pengaruh Sosial Responden FR	54
2. Teori Pengaruh Sosial Responden DN dan AK	56
3. Teori Pengaruh Sosial Responden RY	57
B. Analisis Pengaruh Program Bimbingan Pranikah Sehati Bagi Peserta Menurut Perspektif <i>Maslahah al-Mursalah</i>	63
1. Analisis <i>Maslahah al-Mursalah</i> Terhadap Responden FR	63
2. Analisis <i>Maslahah al-Mursalah</i> Terhadap Responden DN dan AK	65
3. Analisis <i>Maslahah al-Mursalah</i> Terhadap Responden RY	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran-Lampiran	I
CURRICULUM VITAE	X

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 50

Tabel 4.1 59



DAFTAR ISI LAMPIRAN

Lampiran 1 Tejemahan Ayat Al-Qur'an.....	I
Lampiran 2 Biografi Tokoh	II
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	IV
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara	V
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Pengurus	VI
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Resp. FR	VII
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Resp. Dn dan AK	VIII
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Resp. RY	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia sebagaimana yang merupakan ciptaan tuhan, telah diatur sedemikian oleh-Nya. Seperti, bahwa manusia itu diciptakan terdiri dari dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Kemudian mereka itu ditakdirkan untuk menjadi pasangan yang diikat dengan suatu ikatan yang disebut pernikahan. Sebelum mengikat pernikahan itu, tentulah setiap individu tersebut harus mengetahui apakah sebenarnya tujuan dari pernikahan itu, sudah siapkah ia untuk menghadapi persoalan dan tantangan yang akan datang kemudian, bagaimana menghadapi persoalan atau tantangan itu ketika hal itu terjadi dalam kehidupan pernikahan yang bertujuan untuk mencapai pernikahan *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Keinginan untuk mewujudkan sebuah keluarga yang diimpikan sebagaimana ajaran agama Islam, tentunya pasangan suami istri harus memiliki bekal ilmu yang cukup mengenai bagaimana membangun keluarga yang didalamnya saling mengasihi, menyayangi, aman, tenram, dan penuh dengan kebahagiaan. Disamping bertujuan meraih dan mewujudkan keluarga yang diimpikan tersebut, tentu kerja sama antar anggota keluarga merupakan sesuatu yang penting. Jika dalam sebuah keluarga tidak terwujud sebuah kerja sama, maka

hubungan dalam keluarga itu bisa saja tidak harmonis yang berujung pada sesuatu yang tidak diinginkan.

Mengenai kesiapan dalam mengarungi bahtera rumah tangga, ibarat seorang pelaut yang ingin pergi berlayar maka ia harus mempersiapkan dirinya untuk menghadapi segala sesuatu di depan. Maka, begitu juga dengan seseorang yang hendak menjalani kehidupan rumah tangga, ia harus menyiapkan dirinya dengan sebaik mungkin untuk menjalaninya. Selain ilmu mengenai bagaimana mengatur rumah tangga, emosi setiap individu merupakan hal terpenting yang harus dijaga. Kematangan emosi merupakan suatu kondisi dimana tercapainya tingkat kedewasaan pada perkembangan emosi dari invidu tersebut. Individu yang telah mencapai kematangan emosi ditandai dengan lahirnya kemampuan dalam mengelola emosi, berpikir secara realistik, memahami diri sendiri, dan menampakkan emosi disaat serta tempat yang tepat.¹

Kematangan emosi yang berperan sebagai penjaga keharmonisan keluarga, juga berperan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi yang bisa saja mengakibatkan perceraian. Menilik kepada data peradilan agama, disebutkan bahwa sebab paling banyak dari terjadinya perceraian adalah perselisihan dan pertikaian. Penyebab lain yang juga turut menjadi berakibatnya perceraian adalah keadaan ekonomi yang tidak tercukupi. Serta terdapat sejumlah penyebab lainnya seperti Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan lainnya. Dengan melihat sejumlah penyebab perceraian tersebut, menunjukkan bahwa kesiapan dalam

¹ Nur Fajrina Arifah, "Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Calon Pasangan Suami Istri di KUA Kecamatan Semarang Timur," *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2021). Hlm. 3

menghadapi pernikahan merupakan hal terpenting dalam mencapai pernikahan yang *sakinah, mawaddah, warahmah*.

Mengingat bahwa kematangan seseorang merupakan faktor terpenting dalam menjalani kehidupan rumah tangga dan sebagai kunci untuk mencapai pernikahan yang *sakinah, mawaddah, warahmah* maka setiap anggota keluarga wajib untuk dapat mengembangkan kualitas diri serta fungsi keluarga dengan upaya peningkatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lainnya agar keluarga dapat hidup lebih mandiri serta mampu meningkatkan kualitas keluarga. Sejalan dengan itu, didasari atas kesadaran dan rasa butuh terhadap kewajiban untuk menyiapkan diri, pemerintah dan masyarakat menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan keluarga yang dapat dilakukan melalui media informasi, komunikasi, dan edukasi.²

Sebagai pihak yang diberikan amanah dalam hal mengurus kehidupan rakyatnya, pemerintah dalam hal ini kementerian agama mengeluarkan aturan mengenai bimbingan perkawinan atau yang dikenal Bimwin yang tertuang dalam Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 189 Tahun 2021. Program bimbingan perkawinan adalah bimbingan yang diberikan kepada calon pengantin sebagai bekal untuk memasuki perkawinan. Hal ini bertujuan guna mempersiapkan calon pengantin dalam menyesuaikan diri ketika ia bersama pasangannya, sehingga ketika menikah mereka telah siap baik secara umur, mental, sosial maupun

² Chantique Bunga Nirwana, “Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashiri Deresan Caturtunggal),” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2023). Hlm. 3

finansial. Isitilah bimbingan perkawinan ini muncul sejak tahun 2017 yang sebelumnya dikenal dengan sitilah suscatin (kursus calon pengantin).³

Program yang dicetuskan ini bertujuan dalam mempersiapkan calon pengantin sebelum menapaki pelaminan, tiga tujuan tersebut yaitu; *pertama*, ialah membangun kesiapan calon pasutri dengan memperkuat kesadaran akan diri sendiri dan kesadaran akan orang lain. *Kedua*, menyiapkan pasutri agar mampu mencegah serta mengatasi emosi dalam lingkungan keluarga. *Ketiga*, penyediaan layanan intervensi yang berkesinambungan seperti pelatihan dan terapi pasutri.⁴ Seiring perjalanannya, sejumlah golongan masyarakat mulai merasa bahwa pendidikan mengenai pranikah sudah seharusnya diadakan dan disebarluaskan. Beragam macam dan bentuk program pranikah tersebut hadir di tengah masyarakat baik itu yang diadakan secara resmi oleh pemerintah melalui KUA seperti BP4 (Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan), atau program pranikah yang dibuat oleh lembaga yayasan pendidikan.

Beberapa lembaga yang mengadakan sekolah atau bimbingan pranikah tersebut diantaranya adalah Lembaga Klinik Nikah atau “KLIK” yang terdapat di Kota Medan. Lembaga ini dalam program pranikahnya memiliki tujuan untuk meminimalisir tingkat perceraian yang terjadi. Mereka memberikan serta

³https://kuabali.id/detailgemar_foto/kua_kuta/118#:~:text=Program%20bimbingan%20perkawinan%20adalah%20bimbingan,%2C%20mental%2C%20sosial%20maupun%20finansial.
(diakses pada 28 Januari 2024)

⁴ *Ibid.*

menanamkan ilmu kepada masyarakat supaya mampu untuk membentuk sebuah keluarga yang sakinah.⁵

Selain itu, di kota Yogyakarta sendiri terdapat sebuah sekolah pranikah yang bertempat di masjid Nurul Ashri Deresan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Sekolah pranikah ini baru saja diadakan pada april 2021 ketika bulan Ramadhan. Meski terbilang baru, sekolah pranikah ini tidak kalah besar dengan beberapa sekolah pranikah lain. Kegiatan yang terdapat di sekolah pranikah ni dilakukan secara rutin selama tiga atau empat bulan sekali dengan materi berupa pernikahan *sakinah*, visi dan misi pernikahan, problematika dalam rumah tangga, dan perencanaan keuangan keluarga, serta ketahanan keluarga dan generasi berkualitas.⁶

Lalu terdapat program pranikah SEHATI yang diadakan oleh Lembaga Yayasan Daarut Tauhiid di Jakarta. Program pranikah yang digagas ini menekankan nilai ketauhidan dalam setiap kegiatan yang diadakannya. Baik itu kegiatan formal seperti sekolah (SD, SMP, dan SMA/SMK) juga kegiatan informal seperti salah satunya program bimbingan pranikah SEHATI.

Program SEHATI merupakan sarana bagi seseorang yang sedang berusaha dalam mencari pasangan namun bukan sebagai “biro jodoh”, tetapi sebagai wadah bagi berkumpulnya mereka yang berniat memperbaiki diri dan mempersiapkan diri

⁵ Nova Sari Siregar, “Peran Pendidikan Pra Nikah dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah di Lembaga Klinik Nikah “KLIK” Cabang Kota Medan,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022).

⁶ Chantique Bunga Nirwana, “Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashri Deresan Caturtunggal),” *Skripsi Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2023).

untuk menjemput takdir terbaik dari Allah Ta'ala. Sehingga, program pranikah tersebut tidak hanya sebatas sebagai sarana bagi menemukan pasangan hidup, tetapi juga sebagai sarana memperbaiki diri dan mempersiapkan diri bagi menghadapi pernikahan.

Tetapi, sebelum memasuki tahap mencari tersebut, seseorang tersebut haruslah membekali dirinya dengan ilmu. Ibarat sebelum melakukan sholat yang diawali berwudhu, maka pernikahan yang notabenenya adalah ibadah seumur hidup tentu haruslah diawali dengan persiapan yang matang yaitu ilmu tentang pernikahan itu sendiri.⁷ Dalam pelaksanaannya, materi yang diberikan dalam program ini terdiri dari tiga materi utama yaitu, Masa Penantian, Saatnya Ta'aruf, dan Tibanya Pernikahan.

Adapun materi yang disampaikan kepada peserta adalah terkait masa persiapan pernikahan, bimbingan pernikahan Islami, mahar dalam pernikahan Islam, masa penantian, saatnya ta'arufan, tibanya pernikahan, serta pembiasaan ibadah dalam masa pernikahan. Adapun terkait kegiatan dari bimbingan pranikah ini, tidak hanya terpaku kepada penyampaian materi di dalam kelas saja, tetapi juga terdapat kegiatan dimana para peserta diajak untuk mengikuti kegiatan *camp* yang diadakan sebagai sarana berkegiatan di alam terbuka sambil berilmu.⁸ Nilai penting yang selalu dihadirkan dalam setiap pertemuan dari program pranikah ini adalah,

⁷ Yudi. *Cara Jemput Jodoh Lewat Sehati*. Diakses pada <https://www.daaruttauhiid.org/cara-jemput-jodoh-lewat-sehati/> pada 25 Desember 2023.

⁸ Yudi. *Sehati Supercamp, Tak Kenal Maka Taaruf*. <https://www.daaruttauhiid.org/sehati-supercamp-tak-kenal-maka-taaruf/> pada 26 Desember 2023.

bahwa apapun fase yang kelak dihadapi dalam pernikahan, entah suka ataupun duka, manusia harus menyandarkan semuanya kepada betapa tepatnya takdir yang sudah ditetapkan Allah Swt.

Program yang lahir pada tahun 2003 ini mencoba untuk menjadi sarana berilmu untuk meng-*upgrade* diri bagi mereka yang ingin mempersiapkan diri untuk membangun rumah tangga.⁹ Yayasan Daarut Tauhiid melalui program ini bertujuan untuk membekali peserta yaitu calon pengantin tentang bagaimana cara mengelola keluarga sesuai dengan tuntunan Islam, memberikan pemahaman terkait hakikat pernikahan, dan membantu mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Daarut Tauhiid yang dalam hal ini sebagai yayasan yang menaungi kegiatan ini, menjelaskan bahwa program ini bukanlah biro jodoh, tetapi sebagai wadah bagi berkumpulnya mereka yang berniat memperbaiki diri dan mempersiapkan diri untuk menjemput takdir terbaik dari Allah Ta’ala. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti di Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta ini karena program pranikah tersebut tidak hanya sebatas sebagai sarana bagi menemukan pasangan hidup, tetapi juga sebagai sarana memperbaiki diri dan mempersiapkan diri bagi menghadapi pernikahan atau yang mereka menyebutnya sebagai “menjemput takdir terbaik dari Allah Ta’ala”.

Sebagaimana paparan di atas, penyusun tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh dari program bimbingan pranikah dan bagaimana upaya mempersiapkan diri dalam menjalankan kehidupan pernikahan ditinjau dari sisi

⁹ Yudi. *DKM Masjid Daarut Tauhiid Jakarta Launching Program ‘Sehati’: “Akulah Yang Kau Cari”*. Diakses pada <https://www.daaruttauhiid.org/dkm-daarut-tauhiid-jakarta-launching-program-sehati-akulah-yang-kau-cari/> pada 26 Desember 2023)

maṣlahah al-mursalah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan pranikah bagi peserta yang mengikuti program ini di Daarut Tauhiid terlebih bagi mereka yang belum menikah yang akan diteliti dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Program Pranikah SEHATI Terhadap Kesiapan Menghadapi Pernikahan (Studi Lembaga Daarut Tauhiid Jakarta)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari program pranikah Sehati di Daarut Tauhiid Jakarta terhadap kesiapan diri calon pengantin?
2. Bagaimana perspektif *Maṣlahah al-Mursalah* mengenai pengaruh program bimbingan pranikah Sehati bagi peserta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pengaruh program pranikah Sehati di Daarut Tauhiid Jakarta terhadap kesiapan menghadapi pernikahan bagi pasangan calon pengantin.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai dampak program bimbingan pranikah Sehati bagi peserta melalui perspektif *Maṣlahah al-Mursalah* dari program pranikah Sehati di Daarut Tauhiid Jakarta bagi peserta.

2. Kegunaan

Mengenai kegunaan penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan, serta sebagai dasar pembelajaran dan pertimbangan bagi bidang Hukum Keluarga Islam kedepannya.
- b. Secara Praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan tambahan bagi pembaca juga masyarakat dalam mengetahui tentang pentingnya membekali diri untuk menghadapi pernikahan.

D. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian tulisan ini, penulis menggunakan berbagai bahan kajian pustaka dalam mengetahui hubungan antara topik yang diteliti dengan penelitian sejenis sebelumnya. Telaah pustaka bertujuan untuk melihat perbedaan atau persamaan objek penelitian sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan agar tidak terjadi pengulangan materi penelitian secara mutlak.

Beberapa karya ilmiah yang telah penyusun telaah dan memiliki kemiripan tema dengan penelitian telah ada, yaitu:

Chantique Bunga Nirwana (2023), dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashiri Deresan Caturtunggal)*”, menjelaskan dalam kesimpulannya bahwa sekolah pranikah di masjid Nurul Ashri Deresan berperan penting bagi peserta sekaligus panitia sekolah pranikah tersebut. Mereka merasakan manfaat serta dampaknya. Hal ini diketahui dari sekolah

pranikah yang berperan dalam membimbing dan memberikan bekal berupa wawasan, kesiapan mental, kesiapan fisik, kedewasaan sikap, serta cara mengelola keuangan dengan lebih baik dan benar.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada fokus dan lokasi yang diteliti. Penulis lebih fokus pada pengaruh dari program pranikah Sehati yang terdapat di Lembaga Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta .

Nova Sari Siregar (2022), dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah di Lembaga Klinik Nikah "KLIK" Cabang Kota Medan*”, menjelaskan dalam kesimpulannya bahwa badan KLIK ini dalam meminimalkan kasus perceraian, mereka memberikan dan menanamkan ilmu kepada masyarakat agar mereka mampu membentuk sebuah keluarga yang sakinah.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada lokasi penelitian. Penulis lebih memilih lokasi program pranikah di Lembaga Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta .

Nur Fajrina Arifah (2021), dalam skripsinya yang berjudul “*Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Calon Pasangan Suami Istri di KUA Kecamatan Semarang Timur*”, menjelaskan dalam kesimpulannya pada poin 2 bahwa bimbingan pranikah di KUA Kecamatan

¹⁰ Chantique Bunga Nirwana, “Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashiri Deresan Caturtunggal)”, *Skripsi Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2023)

¹¹ Nova Sari Siregar, “Peran Pendidikan Pra Nikah dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah di Lembaga Klinik Nikah “KLIK” Cabang Kota Medan,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022)

Semarang Timur dapat membantu meningkatkan kematangan emosional pada calon pasangan suami istri, terutama jika dilihat dari dua unsur bimbingan pranikah yaitu materi (mengelola psikologi dan dinamika keluarga) dan metode (ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan praktik). Materi dan metode bimbingan tersebut dapat meningkatkan kematangan emosional calon pasangan suami istri yang dilihat dari empat aspek, yaitu: a) aspek penerimaan diri berupa rasa yakin menerima kekurangan dan kelebihan dirinya serta pasangan, b) aspek kontrol emosi berupa ketengangan dalam menghadapi masalah, c) aspek berpikir objektif berupa cara bertindak yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang dialami, d) aspek tanggung jawab berupa pemahaman peran suami istri dalam rumah tangga.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada pokok permasalahan penelitian. Penulis lebih fokus pada bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan program Sehati tersebut.

Agnes Nor Febria (2021), dalam skripsinya yang berjudul “*Bimbingan Pra Nikah Dalam Upaya Mempersiapkan Ketahanan Keluarga Bagi Calon Pengantin di KUA Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman*”, menjelaskan dalam kesimpulannya bahwa dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah metode yang digunakan adalah metode individu yaitu percakapan pribadi dan metode kelompok yang terdiri dari diskusi kelompok, teknik sosiodrama dan psikodrama serta *group teaching*. Juga terdapat lima materi yang ada pada

¹² Nur Fajrina Arifah, “Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Calon Pasangan Suami Istri di KUA Kecamatan Semarang Timur,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2021).

bimbingan pra nikah tersebut yaitu, menyiapkan keluarga sakinah, menyiapkan generasi berkualitas, mengelola psikologis dinamika kehidupan berkeluarga dan manajemen konflik, mengelola kebutuhan keluarga, dan menjaga kesehatan reproduksi.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada lokasi penelitian. Penulis lebih memilih lokasi program pranikah di Lembaga Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta .

Linda Agustina Pratiwi (2020), dalam skripsinya yang berjudul “*Tinjauan Maṣlaḥah al-Mursalah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 di Kantor Urusan Agama Balong Kabupaten Ponorogo*”, menjelaskan dalam kesimpulannya bahwa, (1) Analisis Maṣlaḥah al-Mursalah terhadap praktik bimbingan pra nikah berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balong Ponorogo, bimbingan pra nikah yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balong belum dapat melaksanakan bimbingan sendiri, (2) Analisis dampak pelaksanaan bimbingan pra nikah yakni memberi dampak positif kepada masyarakat, calon pengantin maupun pengantin.¹⁴ Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada lokasi tempat penelitian. Penulis lebih memilih lokasi program pranikah di Lembaga Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta .

¹³ Agnes Nor Febria, “Bimbingan Pra Nikah Dalam Upaya Mempersiapkan Ketahanan Keluarga Bagi Calon Pengantin di KUA Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2021).

¹⁴ Linda Agustina Pratiwi, “*Tinjauan Maṣlaḥah Mursalah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2023).

Berdasarkan sejumlah rujukan di atas, penulis hendak meneliti lebih dalam terkait pengaruh serta peran program pranikah SEHATI di lembaga yayasan Daarut Tauhiid Jakarta yang ditinjau dari segi teori pengaruh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-empiris dengan objek penelitiannya adalah peserta dan panitia pelaksana program pranikah SEHATI di Daarut Tauhiid Jakarta . Oleh karena itu, terdapat sejumlah perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terkhusus dari segi analisis dan lokasi.

E. Kerangka Teori

1. Teori Pengaruh Sosial

Teori yang dikembangkan oleh Herbert Kelman ini menggambarkan sebuah kerangka kerja dalam memahami bagaimana seseorang dapat dipengaruhi oleh orang lain disekitarnya.¹⁵ Teori pengaruh sosial ini adalah sebuah usaha untuk mengubah sikap, perilaku, kepercayaan, atau persepsi satu atau banyak orang. Menurut teori ini, perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengaruh sosial itu terjadi pada tiga proses yang berbeda, yaitu kepatuhan, identifikasi, dan internalisasi. Ketiga hal itu merepresentasikan komitmen yang berbeda sebagai hasil dari keinginan dalam memenuhi tujuan pribadi yang berbeda.¹⁶

¹⁵ Davlembayeva, D. & Papagiannidis, S. (2024) *Social Influence Theory: A review*. In S. Papagiannidis (Ed), *TheoryHub Book*. Diakses pada <https://open.ncl.ac.uk/academic-theories/12/social-influence-theory/> pada 17 Februari 2024.

¹⁶ Replikasi dari penelitian milik Myunghwa Kang dan Michael A. Schuett, *Determinants of Sharing Travel Experiences in Social Media*. Diakses pada

Kepatuhan ini mengacu kepada pengaruh dari seseorang atau suatu kelompok terhadap individu tersebut melalui penggunaan imbalan atau hukuman. Hal ini bisa saja berupa insentif atau imbalan, pengakuan, atau penggunaan paksaan. Identifikasi mengacu kepada pengaruh dari seseorang atau suatu kelompok terhadap individu tersebut melalui proses identifikasi dengan mereka. Pengaruh identifikasi ini bisa terjadi ketika individu tersebut melihat bahwa mereka memiliki kesamaan atau serupa dengan kelompok tersebut yang kemudian menghasilkan pengadopsian sikap, nilai, atau perilaku mereka.

Internalisasi mengacu kepada pengaruh dari seseorang atau kelompok terhadap individu melalui proses penerimaan sikap, nilai, atau perilaku mereka sebagai miliknya sendiri. Hal ini terjadi ketika individu tersebut sudah mempercayai bahwa sikap, nilai, dan perilaku kelompok tersebut adalah benar.

2. *Maṣlahah Al-Mursalah*

Maṣlahah al-Mursalah merupakan sesuatu yang dapat memberikan manfaat yang diperlukan bagi kehidupan manusia secara umum. Hal ini kemudian terlihat ketika pensyiaran hukum Islam itu tidak dapat dipisahkan dari kemaslahatan, begitu juga dengan permasalahan yang dimiliki oleh manusia. Mengikuti perubahan zaman, maka permasalahan yang dihadapi oleh manusia juga ikut berubah. Oleh sebab itu, perlunya ada sebuah ukuran, batasan, atau kriteria dalam hukum Islam yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang semakin kompleks tersebut sesuai dengan konsep yang dimiliki oleh *Maṣlahah al-Mursalah*.

yang menjadikan *mashlahah* sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan hukum Islam.¹⁷

Menurut Imam Al-Ghazali, ia menggambarkan bahwa *mashlahah* pada dasarnya adalah sebuah gambaran dari sebuah usaha dalam mendapatkan manfaat atau menghindarkan diri dari *madharat* (*mafsadat*). Manfaat yang dimaksud oleh Imam Al-Ghazali menurut syara' adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Mengikut pemahaman yang seperti itu, maka yang dimaksud dengan *mafsadat* adalah sesuatu yang merusak dan memiliki salah satu dari lima hal yang telah disebutkan dan dikenal dengan istilah *Maqasid Syari'ah* oleh Al-Syatibi.¹⁸

Sedangkan menurut Imam Malik bahwa *Maslahah al-Mursalah* adalah kemaslahatan yang tidak ada pembatalannya dari nash dan juga tidak disebutkan secara jelas oleh nash akan tetapi maslahat mursalah ini tidak boleh bertentangan dengan nash sebagai sumber pokok. Teori *Maslahah al-Mursalah* menurut imam Malik sebagaimana dinukilkkan oleh imam Syatibi dalam kitab *Al-I'tisham* adalah suatu maslahat yang sesuai dengan tujuan, prinsip, dan dalil-dalil syara', yang berfungsi untuk menghilangkan kesempitan, baik yang bersifat *dharuriyah* (primer) maupun *hujjiyah* (sekunder).¹⁹

¹⁷ M. Misran, "AL-MASHLAHAH MURSALAH (Suatu Metodologi Alternatif dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer)," Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry, (2020)

¹⁸ M. Zaky Zulfikar Afif, "Kebijakan Pembatasan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maslahah Mursalah," Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2022)

¹⁹ Andi Herawati, MASLAHAT MENURUT IMAM MALIK DAN IMAM AL-GHAZALI (STUDI PERBANDINGAN), e-Jurnal IAIN Pare.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa definisi dari *Maṣlahah al-Mursalah* adalah sebuah alat atau jalur yang dapat ditempuh dalam mewujudkan syari'at Islam yaitu dalam memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara pikiran, memelihara kehormatan, dan memelihara harta dengan cara mencari jawaban dari permasalahan yang tidak terdapat di dalam al-Quran ataupun Sunnah Nabi Muhammad SAW. yaitu hadits dan berpegang dengan menjauhi atau menolak kemudharatan dan mengedepankan kemaslahatan.²⁰

Landasan yang digunakan dalam memahami *Maṣlahah al-Mursalah* terdapat dalam surah An-Nisa' Ayat 59, “*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*” Sedangkan secara syarat, terdapat 3 macam syarat yang harus dipenuhi, yaitu:²¹

1. Sesuatu yang dinggap sebagai sebuah *maṣlahah* haruslah sebuah *maṣlahah* yang bersifat hakiki. Yakni sesuatu yang secara benar akan mendatangkan kemanfaatan dan menolak kemudharatan, bukan hanya sebuah dugaan yang

²⁰ *Ibid.*

²¹ Linda Agustina Pratiwi, “Tinjauan Maslahah Mursalah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo,” *Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2023).

sekadar mempertimbangkan adanya manfaat tanpa memperhatikan kepada mudharat yang ditimbulkan;

2. Sesuatu yang dianggap sebagai sebuah *maṣlahah* hendaknya merupakan sebuah kepentingan milik umum dan bukan kepentingan milik pribadi; dan
3. Sesuatu yang dianggap maṣlahah tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada ketegasan di dalam nash al-Qur'an atau Hadits.

Kemudian, secara komprehensif dan proporsional, para ahli ushul fiqh memberikan beberapa pendangan mengenai pembagian maslahah melalui beberapa sisi tinjauan. *Pertama*, ditinjau dari sisi prioritas penggunaannya; *kedua*, dari segi cakupan atau kandungannya; *ketiga*, dari sisi dapat berubah atau tidaknya; dan *keempat*, dari sisi keberadaan maslahah tersebut menurut syari'at.

Dilihat dari sisi prioritas penggunaannya, mashlahah kemudian dibagi kepada tiga macam, yaitu :

1. *Maṣlahah al-Dharuriyah*, yaitu kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan akhirat. Kemaslahatan seperti ini ada lima, yaitu: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta. Kelima kemaslahatan ini, disebut dengan *al-mashālih al-khamṣah*;
2. *Maṣlahah al-Hajiyah*, yaitu kemaslahatan yang dibutuhkan dalam menyempurnakan kemashlahatan pokok (mendasar) sebelumnya yang berbentuk keringanan untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan mendasar manusia atau dengan kata lain mashlahat yang dibutuhkan oleh orang dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya;

3. *Maslahah al-Tahsiniyah*, yaitu kemaslahatan yang sifatnya sebagai pelengkap berupa keleluasaan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya.

Dalam hal ini bahwa bimbingan pra nikah termasuk pada *Maslahah al-Tahsiniyah*. Karena sifatnya sebagai pelengkap keluasaan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya. Lalu, dilihat dari sisi kandungan *maslahah*, para ulama ushul fiqh kemudian membaginya kepada beberapa macam, yaitu:

1. *Maslahah al-'Ammah*, yaitu kemaslahatan umum yang menyangkut kepentingan orang banyak. Kemaslahatan itu tidak berarti untuk kepentingan semua orang, tetapi bisa berbentuk kepentingan mayoritas umat atau kebanyakan umat; dan
2. *Maslahah al-Khashah*, yaitu kemaslahatan pribadi dan ini sangat jarang sekali, seperti kemaslahatan yang berkaitan dengan pemutusan hubungan perkawinan seseorang yang dinyatakan hilang (*maqfud*).

Dalam hal ini bahwa bimbingan pra nikah termasuk pada *maslahah al-'amah*. Karena sifatnya umum yang menyangkut kepentingan orang banyak. Sedangkan jika dilihat dari sisi berubah atau tidaknya maslahah, menurut Muhammad Mushtafa al-Syalabi, ada dua bentuk, yaitu:

1. *Maslahah al-Tsabitah*, yaitu kemaslahatan yang bersifat tetap, tidak berubah sampai akhir zaman;
2. *Maslahah al-Mutaghayyirah*, yaitu kemaslahatan yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan tempat, waktu, dan subjek hukum.

Dalam hal ini bahwa bimbingan pra nikah termasuk pada *maṣlahah al-mutaghayyirah*. Karena sifatnya yang berubah-ubah mengikuti dan menyesuaikan perubahan tempat, waktu, dan subjek hukum. Kemudian, dilihat dari sisi keberadaan maslahah menurut syara' terbagi kepada tiga macam, yaitu:

1. *Maṣlahah al-Mu'tabarah*, yaitu kemaslahatan yang didukung oleh syara', baik dari al-Qur'an maupun hadits. Maksudnya, terdapat dalil khusus yang menjadi dasar bentuk serta jenis kemaslahatan tersebut.
2. *Maṣlahah al-Mulghah*, yaitu kemashlahatan yang ditolak oleh syara', karena bertentangan dengan ketentuan syara' atau dengan kata lain mashlahat yang dibatalkan oleh dalil syari'at atau dilarang penggunaannya. Pembatalan seperti ini mungkin karena manfaatnya lebih kecil dari mudharatnya atau barangkali karena manfaatnya dapat menimbulkan mudharat. *Maṣlahah* seperti ini dianggap *mulghah* (tidak terpakai) oleh syari'at.
3. *Maṣlahah al-Mursalah*, yaitu kemaslahatan yang keberadaannya tidak didukung syara' dan tidak pula dibatalkan atau ditolak syara' melalui dalil yang rinci. *Maṣlahah* ini dikatakan *mursalah* karena ia terlepas dari dalil yang mengesahkan ataupun membantalkannya. Ia merupakan mashlahat mutlaq, yang tidak memiliki kaitan atau gantungan khusus pada teks syari'at.

Berdasarkan kategori *maṣlahah* menurut sisi keberadaannya, maka dalam hal ini bimbingan pra nikah termasuk pada *maṣlahah al-mursalah* karena ia

memberikan maslahah bagi calon pengantin, warga dan masyarakat yang mengikuti bimbingan pra nikah.

Diantara kedua teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, keterkaitan antara teori pengaruh sosial dan *Maṣlahah al-Mursalah* bahwa keduanya memiliki keterikatan. *Maṣlahah al-Mursalah* yang merupakan salah satu cara dalam memberikan kemaslahatan bagi umat dengan memperhatikan keadaan sosial yang ada di tengah umat. Sebagaimana relita sosial yang terdapat di masyarakat, sebuah kemaslahatan itu bersifat relatif dan temporal. Sehingga, kemaslahatan yang dianggap oleh sebuah kelompok belum tentu dianggap sebagai sebuah kemaslahatan juga oleh kelompok lainnya.²²

Lalu, teori pengaruh sosial digunakan dalam menganalisis bagaimana perubahan yang terjadi pada individu ketika ia mengikuti program bimbingan pranikah yang merupakan produk dari *Maṣlahah al-Mursalah* itu sendiri.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Mengenai jenis dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu data diambil dengan mengamati kehidupan sosial masyarakat secara langsung, sebagaimana lokasi yang dijadikan objek penelitian

²² MUKHTARAMIN, AHMAD (2023) *KESETARAAN DALAM MEMILIH PASANGAN UNTUK MEMBANGUN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH*. Undergraduate thesis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

adalah lembaga yayasan Daarut Tauhiid Jakarta . Disamping itu juga, penelitian ini didukung dengan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penulis juga mengumpulkan data dari sejumlah bahan literatur lain.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²³

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber di lapangan, yaitu hasil wawancara dengan sejumlah peserta yang sedang mengikuti program SEHATI, panitia pelaksana program, serta sejumlah pasangan yang telah mengikuti (alumni) kegiatan program SEHATI ini.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun mengenai bahan kajian lain yang digunakan sebagai pendukung dan penjelasan dalam penelitian ini antara lain: buku-buku, artikel, makalah, perundang-undangan, jurnal, dan beberapa literatur yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam melakukan pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah:

²³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Asdi Mahastya, 2006), hlm. 129

- a. Wawancara, yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan. Pihak yang diwawancara meliputi peserta, panitia pelaksana serta sejumlah pasangan yang telah mengikuti kegiatan program SEHATI ini.
- b. Dokumentasi, adalah mencari data terkait tindakan atau perbuatan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumen yang terkait akan menjadi data lengkap dari penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif. Penulis mencoba untuk mendeskripsikan fakta dari hasil penelitian dan kemudian membangun sebuah hipotesis atau teori. Dalam memproses analisis data pada penelitian ini, penulis mengumpulkan sejumlah peserta yang belum menikah dan yang sudah menikah setelah mengikuti program pranikah SEHATI ini. Selanjutnya menganalisis semua data yang telah didapat dari lapangan dan teori yang dipakai untuk menghasilkan kesimpulan atas penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dari penelitian ini penulis mengelompokkannya menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab Pertama, berisikan pendahuluan. Pendahuluan ini merupakan gambaran umum dari penelitian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas mengenai tinjauan umum tentang pernikahan dan bimbingan pranikah. Menguraikan lebih rinci mengenai pengertian pernikahan dan bimbingan pranikah, tujuan dari pernikahan dan bimbingan pranikah, dan dasar hukumnya dari kedua hal tersebut.

Bab Ketiga, sebagai pemaparan mengenai data lapangan atau objek penelitian. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari deskripsi umum terkait profil program pranikah SEHATI yang terdapat pada lembaga Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta , profil pihak yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta gambaran singkat mengenai manfaat dari program pranikah.

Bab Keempat, sebagai analisis yang menjelaskan mengenai deskripsi dan argumentasi mengenai pengaruh dari program pranikah Sehati. Pada bab ini juga, akan diuraikan analisis dari sisi teori pengaruh sosial terkait pengaruh program pranikah dalam menyiapkan diri menghadapi pernikahan.

Bab Kelima, sebagai penutup dalam penelitian ini. Dalam bab ini, penulis akan menyajikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok masalah yang telah diteliti, serta memberikan saran-saran yang relevan terkait permasalahan yang telah dibahas. Selain itu, penulis juga akan menyertakan daftar pustaka yang mencantumkan sumber-sumber atau referensi yang digunakan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Di akhir karya ilmiah ini, penulis akan melampirkan beberapa lampiran yang merupakan kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perasaan “siap” untuk menghadapi pernikahan yang dirasakan oleh responden sebagai peserta yang mengikuti program bimbingan pranikah Sehati yang diadakan oleh Daarut Tauhiid Jakarta menunjukkan bahwa program bimbingan tersebut telah berhasil dalam menjalankan perannya dalam memberikan pemahaman serta bimbingan bagi peserta yang mengikutinya.
2. Berdasarkan kategori *maṣlahah* menurut sisi keberadaannya, maka dalam hal ini bimbingan pra nikah termasuk pada *maṣlahah al-mursalah* karena ia memberikan maslahah bagi calon pengantin, warga dan masyarakat yang mengikuti bimbingan pra nikah seperti program bimbingan pranikah Sehati. Aspek pemeliharaan jiwa, kehormatan, harta, pikiran, dan agama muncul ketika pelaksanaan bimbingan melalui materi yang telah disusun serta fasilitator yang mendukung dalam menyampaikan materi.

B. Saran

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, sedikitnya perlu penulis sampaikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pengaruh sosial yang dapat ditimbulkan dari lingkungan sosial

terkhusus mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari keikutsertaan seseorang dalam program bimbingan ranikah; dan

2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pengaruh yang ditimbulkan oleh keikutsertaan individu dalam program bimbingan ranikah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

At-Thayyib. *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. 2012.

Hadits

-

Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Abdul Hamid Hakim, *Mabadi Awwaliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016)

Imron Rosyadi, "MAŞLAHAH AL-MURSALAH SEBAGAI DALIL HUKUM," SUHUF, Vol. 24, No. 1, Mei 2012.

M. Misran, "AL-MASHLAHAH MURSALAH (Suatu Metodologi Alternatif dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer)," Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry, 2020.

M Shaleh Al-Utsaimin, A. Azis ibn Muhammad Dawud, *Pernikahan Islami: Dasar Hukum Hidup Berumah Tangga*, (Risalah Gusti, 1991)

Abdul Rachman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2012)

Perundang-Undangan

Kompilasi Hukum Islam

Lampiran Peraturan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 tentang Kursus Calon Pengantin

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Agama.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Putusan Pengadilan

-

Jurnal dan Penelitian

Agnes Nor Febria, "Bimbingan Pra Nikah Dalam Upaya Mempersiapkan Ketahanan Keluarga Bagi Calon Pengantin di KUA Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2021)

- Aka Al Fatony, "Urgensi Reaktualisasi Kursus Pra Nikah Pasca Berlakunya PMA No. 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Perkawinan (Studi Kasus Kecamatan Kramjen, Kabupaten Banyumas)," *Thesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2021)
- Aunur Rahim Faqih, "Bimbingan dan Konseling dalam Islam," (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 86 dalam Nur Aini, "Pengaruh Layanan Bimbingan Pranikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin Wanita di KUA Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. (2018)
- Badruzzaman, "IMPLEMENTASI PMA NO. 3 TAHUN 1999 TENTANG PEMBINAAN GERAKAN KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF TEORI EFEKTIVITAS HUKUM (Studi di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya)," *Tesis UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM* (2021). hlm. 81
- Chantique Bunga Nirwana, "Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashiri Deresan Caturtunggal)," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2023)
- Hendra, "IMPLEMENTASI PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM NO. DJ.II/491 TAHUN 2009 TENTANG KURSUS CALON PENGANTIN SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN (Studi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)," *E-Jurnal System IAIN Bengkulu*.
- Ilham Hidayatullah, "Gambaran Umum Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin dan Kursus Pra Nikah di KUA Umbulharjo," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2017)
- Linda Agustina Pratiwi, "Tinjauan Maṣlaḥah al-Mursalah Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2023).
- Muhammad Andri, Implementasi Bimbingan Perkawinan Sebagai Bagian Dari Upaya Membangun Keluarga Muslim Yang Ideal, *ADIL INDONESIA JURNAL*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2020. hlm. 4
- Muhammad Dzaky, "Dampak Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Dalam Meminimalisir Angka Perceraian (Studi Kasus di Kantor Badan Penasihat Pembinaan Pelestarian Perkawinan Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru)," *Skripsi Universitas Islam Negeri SUSKA RIAU*, (2023)

- Mukhlas Hanafi, "Bimbingan Pra Nikah dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 KUA Gedungtengen Yogyakarta," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2017)
- M. Zaky Zulfikar Afif, "Kebijakan Pembatasan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maslahah Mursalah," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2022)
- Nasrudin, "Tinjauan *Maṣlaḥah* Terhadap Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 Tentang Kursus Calon Pengantin," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2019).
- Nova Sari Siregar, "Peran Pendidikan Pra Nikah dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah di Lembaga Klinik Nikah "KLIK" Cabang Kota Medan," *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022)
- Nur Fajrina Arifah, "Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Calon Pasangan Suami Istri di KUA Kecamatan Semarang Timur," *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2021)
- Nurun Nisa Baihaqi, "Resepsi Penyuluhan Agama Islam Terhadap Ayat-Ayat Bimbingan Pranikah (Studi Kasus di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul)", *Thesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2022)
- Ridwan Angga Januario, Fadil Sj, dan Moh. Thoriquddin, "Hakikat dan Tujuan Pernikahan di Era Pra-Islam dan Awal Islam," *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2022.
- Tamala, "Bimbingan Pranikah Untuk Meningkatkan *Self Confident* Calon Pengantin di KUA Kecamatan Tanjung Brebes Jawa Tengah", *Skripsi Unoversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2021)
- Zaenal Arifin, "IMPLEMENTASI PERATURAN DIREKTUR JENDRAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM NOMOR : DJ. II/542 TAHUN 2013 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN KURSUS PRA NIKAH DALAM UPAYA MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso)," *Tesis Institut Agama Islam Negeri Jember* (2021)
- Zulfahmi, "Urgensi Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah dan Relevansinya dengan Esensi Perkawinan (Perspektif *Maqasid Syari'ah*)," *Skripsi Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga*, (2017)
- Lain-Lain**
- Aam Amiruddin dan Ayat Priyatna Muhlis, *Membingkai Surga dalam Rumah Tangga*, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006)

- Andi Herawati, MASLAHAT MENURUT IMAM MALIK DAN IMAM AL-GHAZALI (STUDI PERBANDINGAN), e-Jurnal IAIN Pare.
- Davlembayeva, D. & Papagiannidis, S. (2024) *Social Influence Theory: A review*. In S. Papagiannidis (Ed), *TheoryHub Book*. Diakses pada <https://open.ncl.ac.uk/academic-theories/12/social-influence-theory/> pada 17 Februari 2024.
- Evans MSc, Olivia Guy. *Social Impact Theory in Psychology*. Diakses pada <https://www.simplypsychology.org/social-impact-theory.html#:~:text=Bibb%20Latan%C3%A9%20created%20social%20impact,threatened%2C%20and%20supported%20by%20others> pada 7 Maret 2024.
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000).
- KUA Kecamatan Kuta, *Gambaran Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin*. Diakses pada https://kuabali.id/detailgemar_foto/kua_kuta/118#:~:text=Program%20bimbingan%20perkawinan%20adalah%20bimbingan,%2C%20mental%2C%20ososial%20maupun%20finansial pada 28 Januari 2024.
- Majalah As-Sunnah Edisi 02/Tahun XV/1432H/2011M, (Istiqomah Surakarta, Jl. Solo – Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo: Yayasan Lajnah). Diakses pada <https://almanhaj.or.id/4072-kaidah-ke-33-jika-ada-kemaslahatan-bertabrakan-maka-maslahat-yang-lebih-besar-harus-didahulukan.html> diakses pada 31 Mei 2024.
- Nicholas Simarmata, *Pengaruh Sosial*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Nj, Aisjah Dachlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia*, (Jakarta: Penerbit Jamunu, 1969).
- Suci Zulkaridha, “Pengaruh Social Influence Terhadap Perilaku Berbagi Pengalaman Travelling Millenial Travelers Jabodetabek di Sicoal Media,” *Thesis Universitas Bina Nusantara*, 2018. Diakses pada <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/BAB%20II-TS-R-2018-0049.pdf> pada 17 Februari 2024.
- StudySmarter. *Social Influence*. Diakses pada <https://www.studysmarter.co.uk/explanations/psychology/basic-psychology/social-influence/> pada 7 Maret 2024.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Asdi Mahastya, 2006)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982)

Wawancara dengan Ismail Satya Atmaka, Pembina dan Pengasuh Forum Sehati DKM Daarut Tauhiid Jakarta, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 28 Februari 2024.

Wawancara bersama responden FR melalui panggilan video Whatsapp pada 5 Maret 2024

Wawancara bersama responden RY melalui pemberian angket dan melalui pesan Whatsapp pada 6 Maret 2024

Wawancara bersama responden DN dan AK melalui panggilan video Whatsapp pada 9 Maret 2024

Wandi Chairul Wasliki, Marlumi, Mohammad Fadhil, "BIMBINGAN PERKAWINAN BERDASARKAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM NOMOR 379 TAHUN 2018 (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak)," AL-USROH, Volume I (2), 2021, hlm. 104.

Yudi. *DKM Masjid Daarut Tauhiid Jakarta Launching Program ‘Sehati’*: “Akulah Yang Kau Cari”. Diakses pada <https://www.daaruttauiid.org/dkm-daarut-tauhiid-jakarta-launching-program-sehati-akulah-yang-kau-cari/> pada 26 Desember 2023.

Yudi. *Cara Jemput Jodoh Lewat Sehati*. Diakses pada <https://www.daaruttauiid.org/cara-jemput-jodoh-lewat-sehati/> pada 25 Desember 2023.

Yudi. *Sehati Supercamp, Tak Kenal Maka Taaruf*. Diakses pada <https://www.daaruttauiid.org/sehati-supercamp-tak-kenal-maka-taaruf/> pada 26 Desember 2023.

Yudi. *Mengenal Kantor Perwakilan Wakaf Daarut Tauhiid Jakarta..* Diakses pada <https://www.daaruttauiid.org/mengenal-kantor-perwakilan-wakaf-daarut-tauhiid-jakarta/> pada 14 Maret 2024.

<https://daaruttauiid.sch.id/sejarah/> (diakses pada 22 Februari 2024)